

KATA PENGANTAR

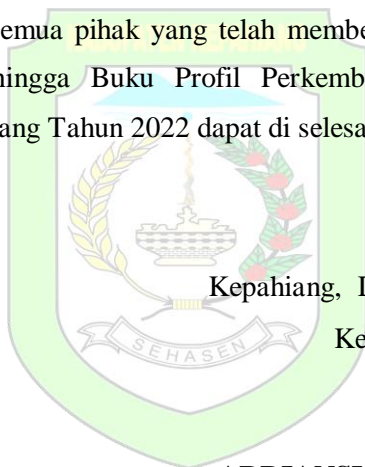
Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia Nya kepada kita semua sehingga Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan amanat Undang – undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) bahwa "Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam data base kependudukan di manfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang Pemerintahan dan Pembangunan", serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, dalam pasal 6 mengematkan bahwa Bupati/Walikota menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berskala Kabupaten /kota.

Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Kepahiang merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022, diharapkan dapat menyajikan data dan Informasi kependudukan yang tepat , akurat dan mutakhir serta dapat dimanfaatkan untuk perumusan berbagai kebijakan pembangunan, rancangan program dan kegiatan serta pelayanan kepada masyarakat dan kepentingan pembangunan lainnya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari sempurna, Kami mengharapkan masukan, saran dan koreksi dari semua pihak sehingga dapat lebih menyempurnakan pada Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang di tahun mendatang .

Akhir kata Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang Tahun 2022 dapat di selesaikan dengan baik.



Kepahiang, Desember 2023

Kepala,

ARDIANSYAH, SH.,MH

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 197209202005021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Pengertian Umum.....	4
BAB II	
GAMBARAN UMUM DAERAH	7
A. Letak Geografis.....	7
B. Gambaran Ekonomi Daerah.....	14
C. Potensi Daerah.....	14
BAB III	
KUANTITAS PENDUDUK	21
A. Komposisi dan Persebaran Penduduk.....	21
1. Kepadatan Penduduk.....	24
2. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	26
B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	28
C. Karakteristik Penduduk Menurut Sosial.....	33
D. Karakteristik Penduduk Menurut Keluarga.....	36
BAB IV	

KUALITAS PENDUDUK	38
A. Pendidikan.....	38
B. Perekonomian	39
C. Sosial	40
BAB V	
MOBILITAS PENDUDUK	41
Klasifikasi Pindah	41
BAB VI	
KEPEMILIKAN DOKUMEN	45
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	45
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	46
C. Kepemilikan Akta	47
D. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	48
PENUTUP	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada hakekatnya pembangunan manusia seluruh masyarakat Indonesia, mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan, oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan (daduling). Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus di wujudkan, dalam hal ini mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya

perlindungan dan pemberdayaan penduduk dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Disisi lain, dalam menyusun rancangan kebijakan pembangunan dan kependudukan diperlukan data akurat, valid, relevan, up to date, periodik dan kontinyu yang bersumber antara lain dari registrasi penduduk, non registrasi serta data dari lintas sektoral. Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan pemerintahan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu perkembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, ditegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 ayat (1) ditegaskan pula bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKAD) dan tersimpan didalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan pada Pasal 7 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan disebutkan bahwa salah satu kewajiban dan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota adalah menyelenggarakan urusan Administrasi kependudukan dengan salah satu kewenangan yaitu penyajian Data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintah dalam negeri.

Oleh sebab itu, dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dimaksud perlu dilakukan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010.

Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Sumber data dan informasi kependudukan tersebut berasal dari data registrasi yaitu data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi Kependudukan serta data yang bersumber dari lintas sektor terkait lainnya yang disajikan secara berkelanjutan.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kepahiang dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang. Penyusunan Profil Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar diberbagai instansi dan bisa menjadi rujukan pengambilan keputusan pemerintah daerah maupun perencanaan pembangunan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan adalah memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan yang akan bermanfaat

untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan, dan kebijakan lain di Kabupaten Kepahiang. Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang ini sebagai berikut :

1. Untuk mereview dan memberikan gambaran tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Kepahiang.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten dan Kecamatan untuk untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

Memberi saran dan rekomendasi dalam rangka upaya peningkatan kesadaran, pengetahuan dan komitmen para perencana dan pelaku pembangunan tentang isu dan persoalan kependudukan.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepahiang ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kepahiang dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kualitas penduduk, perkembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

Istilah-istilah yang dipergunakan dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merujuk pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, serta Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Berikut ini istilah yang digunakan didalam buku ini :

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Wilayah Kabupaten Kepahiang;

2. Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kuantitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
4. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
5. Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksanaan yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
6. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang berstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
7. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
8. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pemberdayaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
9. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal;
10. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial,

ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah;

11. Profil perkembangan penduduk adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup;
12. Persebaran penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
13. Ratio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu;
14. Ratio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu;
15. Penduduk musiman merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
16. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi pemukiman transmigrasi;
17. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 sampai 64 tahun;
18. Pengangguran adalah orang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja;

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis



Secara geografis, wilayah Kabupaten Kepahiang terletak pada posisi $101^{\circ}55'19''$ sampai dengan $103^{\circ}01'29''$ Bujur Timur (BT) dan $02^{\circ}43'07''$ sampai dengan $03^{\circ}46'48''$ Lintang Selatan (LS). Secara administratif, berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Provinsi Bengkulu, Kabupaten Kepahiang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Curup Selatan, Kecamatan Sindang Kelingi, dan Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah;

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.

Kabupaten Kepahiang memiliki luas wilayah seluas 66.500 Ha, terdiri dari 8 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 107 Desa. Dengan jumlah penduduk Kepahiang berdasarkan data semester 2 Tahun 2022 tercatat 153.548 jiwa. Kecamatan, Kelurahan dan Desa tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Bermani Ilir.

Kecamatan Bermani Ilir memiliki luas wilayah 16.391 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 15.565 jiwa. Terdiri dari 1 (satu) Kelurahan dan 18 (delapan belas) Desa, yaitu :

- 1) Kelurahan Keban Agung
- 2) Desa Kota Agung
- 3) Desa Kembang Seri
- 4) Desa Pagar Agung
- 5) Desa Embong Ijuk
- 6) Desa Gunung Agung
- 7) Desa Talang Pito
- 8) Desa Cinto Mandi
- 9) Desa Limbur Lama
- 10) Desa Taba Baru
- 11) Desa Bukit Menyan
- 12) Desa Batu Belarik
- 13) Desa Embong Sido
- 14) Desa Talang Sawah

- 15) Desa Sosokan Cinta Mandi
- 16) Desa Muara Langkap
- 17) Desa Air Raman
- 18) Desa Langgar Jaya
- 19) Desa Cinta Mandi Baru

2. Kecamatan Ujan Mas

Kecamatan Ujan Mas memiliki luas wilayah 9.308 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 24.423 Jiwa. Terdiri dari 1 (satu) Kelurahan dan 16 (enam belas) Desa, Yaitu :

- 1) Kelurahan Ujan Mas Atas
- 2) Desa Daspetah
- 3) Desa Suro Lembak
- 4) Desa Tanjung Alam
- 5) Desa Suro Ilir
- 6) Desa Suro Muncar
- 7) Desa Suro Baru
- 8) Desa Pekalongan
- 9) Desa Bumi Sari
- 10) Desa Cugung Lalang
- 11) Desa Ujan Mas Bawah
- 12) Desa Suro Bali
- 13) Desa Pungguk Meranti
- 14) Desa Pungguk Beringang
- 15) Desa Meranti Jaya
- 16) Desa Air Hitam
- 17) Desa Daspetah II



3. Kecamatan Tebat Karai

Kecamatan Tebat Karai memiliki luas wilayah 7.688 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 15.241 Jiwa. Terdiri dari 1 (satu) Kelurahan dan 13 (tiga belas) Desa, Yaitu :

- 1) Kelurahan Tebat Karai
- 2) Desa Taba Sating
- 3) Desa Tertik
- 5) Desa Talang Karet
- 6) Desa Peraduan Binjai
- 7) Desa Penanjung Panjang
- 8) Desa Nanti Agung
- 9) Desa Taba Air Pauh
- 10) Desa Karang Tengah
- 11) Desa Tapak Gedung
- 12) Desa Tebing Penyamun
- 13) Desa Sinar Gunung
- 14) Desa Taba Saling
- 15) Desa Penanjung Panjang Atas

4. Kecamatan Kepahiang

Kecamatan Kepahiang memiliki luas wilayah 7.192 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 52.169 Jiwa. Terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan dan 16 (enam belas) Desa, Yaitu :

- 1) Kelurahan Pensiunan
- 2) Kelurahan Pasar Kepahiang
- 3) Kelurahan Pasar Ujung
- 4) Kelurahan Dusun Kepahiang
- 5) Kelurahan Kampung Pensiunan

- 6) Kelurahan Pasar Sejangung
- 7) Kelurahan Padang Lekat
- 8) Desa Kelilik
- 9) Desa Tebat Monok
- 10) Desa Permu
- 11) Desa Imigrasi Permu
- 12) Desa Karang Endah
- 13) Desa Weskust
- 14) Desa Kampung Bogor
- 15) Desa Kuto Rejo
- 16) Desa Karang Anyar
- 17) Desa Taba Tebelet
- 18) Desa Pelangkian
- 19) Desa Kelobak
- 20) Desa Pagar Gunung
- 21) Desa Suka Merindu
- 22) Desa Bogor Baru
- 23) Desa Permu Bawah

5. Kecamatan Merigi

Kecamatan Merigi memiliki luas wilayah 2.418 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 11.765 Jiwa. Terdiri dari 1 (Satu) Kelurahan dan 7 (Tujuh) Desa, Yaitu:

- 1) Kelurahan Durian Depun
- 2) Desa Pulo Geto
- 3) Desa Taba Mulan
- 4) Desa Lubuk Penyamun
- 5) Desa Simpang Kota Bingin

- 6) Desa Bukit Barisan
- 7) Desa Batu Ampar
- 8) Desa Pulo Geto Baru

6. Kecamatan Kabawetan

Kecamatan Kabawetan memiliki luas wilayah 6.331 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 13.679 Jiwa. Terdiri dari 1 (satu) Kelurahan dan 14 (empat belas) Desa, Yaitu :

- 1) Kelurahan Tangsi Baru
- 2) Desa Bandung Baru
- 3) Desa Bukit Sari
- 4) Desa Tugu Rejo
- 5) Desa Suka Sari
- 6) Desa Air Selimang
- 7) Desa Tangsi Duren
- 8) Desa Babakan Bogor
- 9) Desa Barat Wetan
- 10) Desa Pematang Donok
- 11) Desa Sumber Sari
- 12) Desa Mekar Sari
- 13) Desa Sido Makmur
- 14) Desa Sido Rejo
- 15) Desa Bandung Jaya

7. Seberang Musi

Kecamatan Seberang Musi memiliki luas wilayah 7.665 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 8.080 Jiwa. Terdiri dari 13 (tiga belas) Desa, Yaitu :

- 1) Desa Benuang Galing

- 2) Desa Air Selimang
- 3) Desa Tebat Laut
- 4) Desa Temdak
- 5) Desa Taba Padang
- 6) Desa Lubuk Saung
- 7) Desa Kandang
- 8) Desa Cirebon Baru
- 9) Desa Talang Gelompok
- 10) Desa Air Pesi
- 11) Desa Talang Babatan
- 12) Desa Bayung
- 13) Desa Sungai Jernih

8. Muara Kemumu

Kecamatan Muara Kemumu memiliki luas wilayah 6.331 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 12.626 Jiwa. Terdiri dari 10 (sepuluh) Desa, Yaitu:

- 1) Desa Limbur Baru
- 2) Desa Batu Kalung
- 3) Desa Batu Bandung
- 4) Desa Sosokan Baru
- 5) Desa Sosokan Taba
- 6) Desa Talang Tige
- 7) Desa Renang Kurung
- 8) Desa Warung Pojok
- 9) Desa Pematang Danau Air Les
- 10) Desa Air Punggur

B. Gambaran Ekonomi Daerah

Sumber utama perekonomian Kabupaten Kepahiang bersumber dari sektor pertanian yang didominasi oleh sub sektor perkebunan (31.472 Ha), khususnya kopi seluas 25.808 Ha dan lada seluas 2.313 Ha persawahan 3.351 atau lebih dari 60% masyarakat Kabupaten Kepahiang hidup dari tanaman kopi dan lada.

Sumber perekonomian lainnya masyarakat Kabupaten Kepahiang adalah sektor perikanan, bahan galian, industri pengolahan, bangunan, perdagangan besar/eceran/rumah makan/hotel, angkutan, pergudangan, komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan/tanah/jasa perusahaan, jasa kemasyarakatan/sosial dan perorangan

C. Potensi Daerah

1. Pertanian

a. Tanaman Pangan

Kabupaten Kepahiang yang terletak di dataran tinggi mempunyai iklim sejuk, sehingga membuat hasil pertanian tumbuh dengan baik. Karena hal ini, Kabupaten Kepahiang memiliki sektor pertanian yang patut diperhitungkan terutama, tanaman pangan, seperti padi, jagung, tanaman hortikultura, dan tanaman palawija lainnya.

b. Perkebunan Peternakan

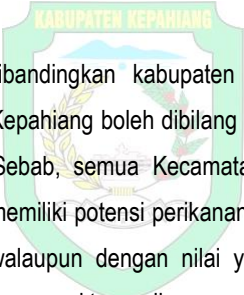
Luas lahan perkebunan kopi yang ada Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 berkisar pada 25.808 hektar. Jenis kopi yang banyak diusahakan di Kabupaten Kepahiang adalah jenis robusta dan arabika, dengan komposisi 75% perkebunan kopi robusta dan 25% perkebunan kopi arabika.

Kawasan pengembangan peternakan dapat ditetapkan untuk seluruh wilayah administrasi Kabupaten dengan sentra kawasan

peternakan berada di Kecamatan Kabawetan dan Kecamatan Ujan Mas.

Tak kalah menjanjikannya bagi investor adalah peluang dari sektor peternakan. Di bidang usaha peternakan, meliputi ternak ayam petelur, ayam pedaging, kambing, sapi potong, kerbau, domba, dan peternakan itik, entok, dan angsa. Untuk masuk skala agribisnis, Pemerintah Kabupaten Kepahiang telah mengembangkan jenis-jenis ternak unggulan, seperti sapi unggul, kambing unggul, serta rusa unggul, dengan cadangan areal pengembangan seluas 1.000 hektar. Peternakan unggul ini bermitra langsung dengan masyarakat setempat.

c. Perikanan



Jika dibandingkan kabupaten lainnya di Provinsi Bengkulu, Kabupaten Kepahiang boleh dibilang lebih beruntung dalam hal sektor perikanan. Sebab, semua Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kepahiang memiliki potensi perikanan yang cukup menjanjikan secara ekonomis, walaupun dengan nilai yang berbeda-beda. Sayangnya, sampai sekarang, sektor perikanan yang ada masih dalam skala bisnis kecil dan lebih banyak bertumpu pada kegiatan penangkapan (di sungai dan waduk) ketimbang budidaya (di sawah, kolam air tenang dan air deras), serta belum ada bisnis yang dikembangkan dalam skala lebih besar. Padahal, jika digarap secara serius dengan sentuhan tenaga profesional di bidang perikanan, dipastikan sektor ini sangat menjanjikan.

Karakteristik alam Kabupaten Kepahiang yang banyak dialiri sungai-sungai, termasuk adanya waduk PLTA Sungai Musi, sangat mendukung pengembangan sektor perikanan.

2. Pertambangan dan Energi

Untuk sektor pertambangan, mungkin karena minimnya informasi, maka tak banyak pihak investor yang menyadari bahwa di bumi Kepahiang ternyata juga banyak memiliki kandungan bahan tambang dan mineral. Jenis bahan tambang dan mineral yang ada di wilayah ini meliputi emas, batubara, tembaga, andesit/basalt, obsidian, batu apung, pasir vulkanik hingga energi geotermal. Hingga kini, kekayaan bahan tambang dan mineral itu masih banyak berupa potensi belaka yang tersimpan di dalam perut bumi. Dengan kata lain, belum dieksploitasi secara optimal untuk kepentingan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kepahiang.

Belum ada penelitian khusus menyangkut berapa sesungguhnya potensi sumber daya mineral yang ada di Kabupaten Kepahiang. Karena itu, diperlukan kajian komprehensif guna mengetahui bagaimana potensi dan prospek pengusahaan bahan galian, dan lokasi lahan usaha tambang, salah satunya disusun dengan memanfaatkan teknologi Geografic Information System/Sistem Informasi Geografis (SIG).

Manifestasi panas bumi di Kabupaten Kepahiang ditemukan di desa Air Sempiang, Kecamatan Kabawetan terletak pada koordinat S $03^{\circ} 33.274'$ dan E $102^{\circ} 36.752'$ dengan ketinggian 1.290 m dan ditemukan berupa mata air panas, fumarol, air mendidih (boiling water) dan kolam lumpur dengan temperatur $95-97^{\circ}\text{C}$ yang lokasinya merupakan morfologi Kerucut Gunung api bagian Selatan Puncak Bukit Kaba. Manifestasi lainnya ditemukan di Desa Bayung, Kecamatan Seberang Musi, terletak di sebelah tenggara Kota Kepahiang dengan jarak sekitar 12 km. Posisi geografis terletak pada koordinat S $03^{\circ} 43.165'$ dan E $102^{\circ} 36.570'$ dengan ketinggian 510 m (dpl). Manifestasi panas bumi ini berupa mata air panas yang terletak di dataran sempit antara dua bukit, berupa kolam berukuran 5×10 m, temperatur terukur 51°C dan pH 6-7.

3. Pariwisata

Pesona Alam Kabupaten Kepahiang diharapkan menjadi salah satu andalan obyek wisata masa depan yang sangat menjanjikan. Daerah ini memiliki ragam potensi daya tarik wisata yang tiada ternilai, baik meliputi wisata alam, seni dan budaya, yang tetap terpelihara apik sejak dulu hingga sekarang. Pancaran sinar mentari sepanjang tahun, gugusan bukit-bukit menghijau dengan hamparan tanaman teh dan kopi, hutan alam yang masih segar nan asri, gemericik air mengalir dari sungai-sungai yang jernih, gemuruh deru air terjun dan beragam flora dan fauna yang unik serta khas, menambah sempurnanya karunia Tuhan terhadap kekayaan alam daerah ini.

Potensi pariwisata di Kabupaten Kepahiang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: Wisata alam, Wisata petualangan, dan Wisata seni budaya.

NO	KECAMATAN	DESA / KELURAHAN	DESTINASI	POTENSI WISATA
1	KEPAHIANG	Kel . Pasar Kepahiang	Taman Kota Lapangan Santoso	Wisata Kuliner
2		Kel . Pasar Kepahiang	Santoso Tugu Kopi Kepahiang	lkon Kab.Kepahiang
3		Kel . Dusun Kepahiang	Air Ketapang	Kab.Kepahiang Agrowisata
4		Kel . Dusun Kepahiang	Cokoah Sungai Musi	Agrowisata
5		Desa Pelangkian	Gedung Tourism Information (TIC)	Pusat Informasi Kabupaten Kepahiang
6		Desa Pelangkian	Rumah Adat Kepahiang	Wisata Budaya
7		Desa Imigrasi Permu	Arum Jeram Tubing River	Wisata Sungai
8		Desa Pelangkian	Air Panas Suban	Wisata Air Panas
9		Desa Kampung Bogor	Air Terjun Curug Pinang	Wisata Air Terjun
10		Desa Tebat Monok	Cagar Alam Bunga Kibut	Agrowisata dan Budaya

11		Desa Tebat Monok	Desa Wisata Pasar Buah Tradisional	Wisata Kuliner
12		Desa Permu Bawah	Arum jeram mini	Wisata Sungai
13		Desa Wisata Karang Endah	Air Terjun Curug Anggun	Wisata Air Terjun
14		Desa Tebat Monok	Cagar Alam Bunga Raflesia	Agrowisata dan Budaya
15	KABEWETAN	Desa Air Sempiang	Air Panas TWA Bukit Hitam	Wisata Air Panas
16		Desa Bandung Jaya	Air Terjun Muara Seneng	Wisata Air Terjun
17		Desa Sido Makmur	Desa Wisata Rest Area I	Agrowisata
18		Desa Air Sempiang	Waterboom Air Panas	Wisata Air Panas
19		Desa Air Sempiang	Air Terjun Bukit Hitam	Wisata Air Terjun
20		Desa Suka Sari	Air Terjun Sengkuang	Wisata Air Terjun
21		Desa Air Sempiang	Air Terjun Air Sempiang	Wisata Air Terjun
22		Desa Batu Bandung	Wisata Peternakan	Agrowisata
23		Desa Sidorejo	Pusat Kawasan Valley Mountain	Agrowisata , Kuliner , Budaya , Pendidikan
24		Desa Pematang Donok	Air Terjun Tangga 1000	Wisata Air Terjun
25		Desa Barat Wetan	Wisata Pendidikan Taiwan Teh	Wisata Pendidikan
26		Kel . Tangsi Baru	Taman Wisata Kabawetan	Agrowisata
27		Desa Sumber Sari	Kawasan Wisata Kopi Luwak	Wisata Kuliner
28		Desa Bukit Sari	Kawasan Wisata Sayur - Sayuran	Wisata Kuliner
29		Desa Tangsi Duren	Air terjun Tirta Mandiri	Wisata Air Terjun
30		Desa Bandung Jaya	Kampung Kopi	Wisata Kuliner

31	UJAN MAS	Desa Suro Ilir	Danu Bendungan Sungai Musi	Wisata Sungai
32		Desa Bumi Sari	Vihara	Wisata Budaya
33		Desa Daspeta	Air Terjun Curug Trombol	Wisata Air Terjun
34		Desa Pungguk Meranti	Air Terjun Pungguk Meranti	Wisata Air Terjun
35		Desa Pungguk Beringan	Taman Bunga	Agrowisata
36		Desa Ujan Mas Bawah	Arung Jeram	Wisata Sungai
37		Kel . Ujan Mas Atas	Air Terjun Bio Peing	Wisata Air Terjun
38		Kel . Ujan Mas Atas	PLTA Ujan Mas	Wisata Sungai
39		Kel . Ujan Mas Atas	Batu Libeah (Batu Lebar)	Wisata Budaya
40		Desa Suro Bali	Pura	Wisata Budaya
41	TEBAT KARAI	Desa Tapak Gedung	Air Terjun Curug Embun	Wisata Air Terjun
42		Desa Tapak Gedung	Air Terjun Pring Kuning	Wisata Air Terjun
43		Desa Tapak Gedung	Air Terjun Curug Klambit	Wisata Air Terjun
44	MERIGI	Desa Batu Ampar	Air Terjun Donok	Wisata Air Terjun
45		Desa Batu Ampar	Desa Wisata Batu Ampar	Eko Wisata
46	SEBERANG MUSI	Desa Kandang	Desa Wisata Kandang	Agrowisata
47		Desa Temdak	Air Terjun Temdak	Wisata Air Terjun
48		Desa Kandang	Cek Dam	Wisata Air
49		Desa Lubuk Saung	Turun Pusako	Wisata Budaya
50		Desa Bayung	Air Panas Bayung	Wisata Air Panas
51	MUARA KEMUMU	Desa Batu Kalung	Air Terjun Muara Kemumu	Wisata Air Terjun
52	BERMANI ILIR	Desa Embong Ijuk	Arung Jeram Sungai Musi	Wisata Sungai
53		Desa Batu Belarik .	Air Terjun Bertingkat	Wisata Air Terjun
54		Desa Gunung	Air Terjun Curug Gayuh	Wisata Air

		Agung		Terjun
55		Bukit Menyan	Air Terjun Bukit Menyan	Wisata Air Terjun
56		Desa Wisata Cinta Mandi	Arung Jeram	Wisata Air Sungai

(Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga)



BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Komposisi dan Persebaran Penduduk

Kuantitas/jumlah penduduk adalah banyaknya penduduk yang menempati suatu wilayah pada waktu tertentu. Kuantitas penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik demografi seperti kelompok umur, jenis kelamin, jumlah wanita usia subur dan jumlah anak, karakteristik sosial seperti tingkat pendidikan dan status perkawinan, karakteristik ekonomi seperti kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan serta tingkat pendapatan, dan karakteristik geografis atau persebaran antara lain berdasarkan tempat tinggal daerah perkotaan-pedesaan, Kecamatan, Propinsi dan Kabupaten/Kota.

Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
- Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
- Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
- Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

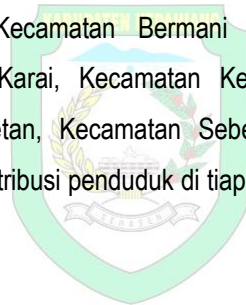
Sedangkan persebaran (distribusi) penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Dapat pula dikatakan bahwa persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk persebaran penduduk disuatu wilayah atau

negara, apakah persebaran sudah merata atau tidak. Sementara itu, persebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan .

Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin Per Kecamatan merupakan salah satu informasi untuk mengetahui jumlah banyaknya orang-orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu Kabupaten dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Bengkulu. Kabupaten Kepahiang mempunyai luas wilayah 66.500 Ha. Penduduk ini tersebar di delapan Kecamatan yaitu Kecamatan Bermani Ilir, Kecamatan Ujan Mas, Kecamatan Tebat Karai, Kecamatan Kepahiang, Kecamatan Merigi, Kecamatan Kabawetan, Kecamatan Seberang Musi, dan Kecamatan Muara Kemumu. Distribusi penduduk di tiap Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.

Distribusi Penduduk Tiap Kecamatan Perjenis Kelamin.

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	BERMANI ILIR	8.101	52,05	7.464	47,95	15.565	10,14
2	UJAN MAS	12.579	51,50	11.844	48,50	24.423	15,91
3	TEBAT KARAI	7.878	51,69	7.363	48,31	15.241	9,93
4	KEPAHIANG	26.726	51,23	25.443	48,77	52.169	33,98
5	MERIGI	6.041	51,35	5.724	48,65	11.765	7,66
6	KEBAWETAN	7.073	51,71	6.606	48,29	13.679	8,91
7	SEBERANG MUSI	4.272	52,87	3.808	47,13	8.080	5,26
8	MUARA KEMUMU	6.543	51,82	6.083	48,18	12.626	8,22
	KAB. KEPAHIANG	79.213	51,59	74.335	48,41	153.548	100

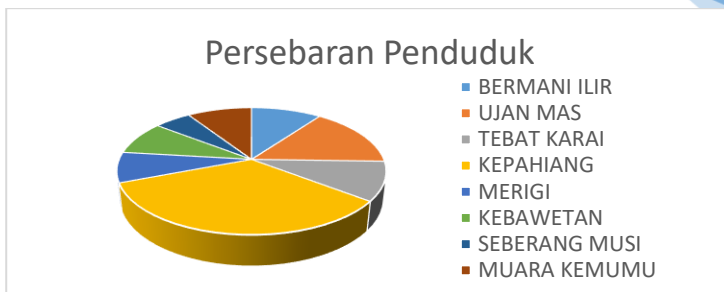
(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2022 berjumlah 153.548 jiwa dan dari jumlah tersebut jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 79.213 jiwa atau 51,59 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Kepahiang dan Perempuan sebanyak **74.335** jiwa atau 48,41 %.

Dari tabel diatas juga terlihat bahwa wilayah Kecamatan Kepahiang mempunyai penduduk yang lebih besar yaitu sebanyak 52.169 jiwa atau 33.98 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Kepahiang. Perbedaan persebaran penduduk tersebut disebabkan wilayah Kecamatan Kepahiang yang sedang berkembang baik dari segi pembangunan perumahan, lokasi beberapa lembaga pendidikan, perdagangan maupun transportasi dan lain sebagainya. Disisi lain pusat pemerintahan Kabupaten Kepahiang juga berada di wilayah Kecamatan Kepahiang dan beberapa perusahaan memilih lokasi di wilayah ini sebagai pusat perkantoran/pergudangan.

Beberapa faktor ini juga menjadi penyebab banyaknya pendatang baru yang lebih memilih untuk bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kepahiang. Kemudian dari sisi ke-Pemerintahan juga terlihat bahwa jumlah Kelurahan pada Kecamatan ini memiliki jumlah lurah terbanyak.

Berikut ini grafik distribusi penduduk Kabupaten Kepahiang menurut jenis kelamin tahun 2022:



(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu kesatuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyak nya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Untuk menghitung rasio kepadatan penduduk atau jumlah rata-rata penduduk setiap km² ini, digunakan rumus yaitu Jumlah Penduduk (jiwa) dibagi dengan Luas wilayah (km²) atau melalui rumus sebagai berikut :

$$D = P/A$$

D = Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P = Jumlah Penduduk (jiwa)

A = Luas Wilayah (km²)

Disamping itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap-tiap wilayah, antara lain :

- Faktor fisiografis

Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang baik, strategis, tanah subur, relief baik, cukup air dan daerah aman.

- Faktor biologi

Tingkat pertumbuhan penduduk berbeda-beda karena adanya perbedaan tingkat kematian, tingkat kelahiran dan angka perkawinan.

- Faktor kebudayaan dan teknologi

Daerah yang masyarakatnya maju, pola berfiknya bagus, dan keadaan pembangunan fisiknya maju, maka akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan daerah terbelakang.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kepahiang dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 4. Tabel Rasio Kepadatan Penduduk Berdasarkan Luas Wilayah/Kecamatan, Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK (LK)	PENDUDUK (PR)	PENDUDUK (JML)	LUAS WILAYAH (Km2)	KEPADATAN (Jiwa/Km2)
1	KAB. KEPAHANG	79.213	74.335	153.548	738,965	207,79
	TOTAL	79213	74335	153548	738,965	207,79

(Sumber: PDAK - Kementerian Dalam Negeri RI (Agregat DKB - Kepadatan Wilayah))

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk) tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi oleh semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk keluar) akan mengurangi jumlah penduduk.

Tabel 5

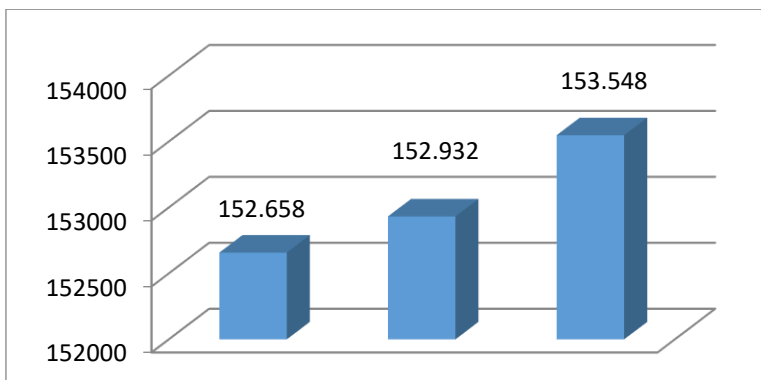
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kepahiang

NO	KECAMATAN	2020	2021	2022
1	BERMANI ILIR	15198	15363	15.565
2	UJAN MAS	23281	23616	24.423
3	TEBAT KARAI	15183	15162	15.241

4	KEPAHIANG	51787	51610	52.169
5	MERIGI	11896	11803	11.765
6	KABAWETAN	13118	13198	13.679
7	SEBERANG MUSI	7921	8057	8.080
8	MUARA KEMUMU	14274	14123	12.626
	KAB. KEPAHIANG	152658	152932	153.548

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Gambar. 5. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kepahiang



(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tanggal (*single age*) dan lima tahunan, namun dapat pula dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (*SD* = 7-12 tahun; *SLTP* = 13-15 tahun; *SLTA* = 16-18 tahun; dan perguruan tinggi = 19-24 tahun).

Selain pengelompokan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

- Penduduk usia muda, yaitu usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun
- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas.

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk disuatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap muda apabila jumlah penduduk berumur dibawah 15 tahun mencapai 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang dan lain sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua tidak membutuhkan fasilitas pendidikan, tetapi fasilitas untuk ketenagakerjaan, kesehatan, kebutuhan sosial dan sebagainya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur median (Median Age)
- Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
- Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (Dependency Ratio)

1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

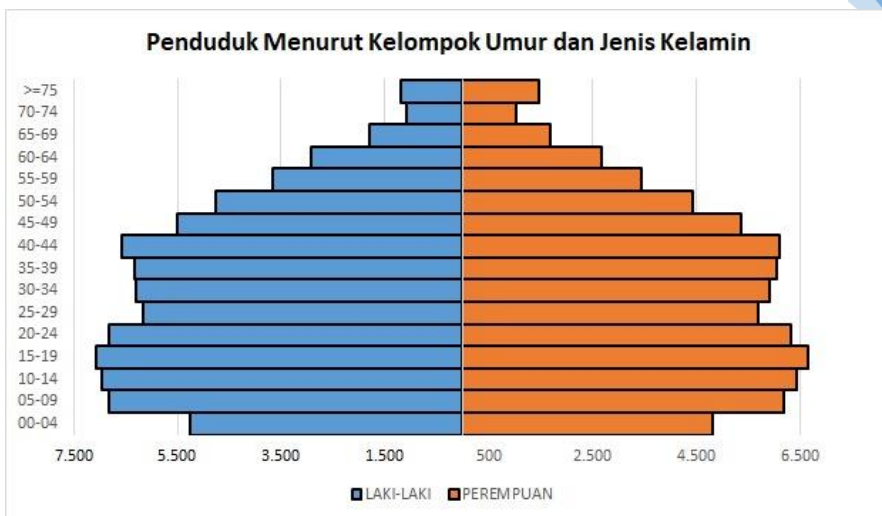
Tabel 6.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOT	
	JIWA	PERSEN	JIWA	PERSEN	JIWA	PERSEN
00-04	5.256	3,42%	4.809	3,42%	10.065	6,55%
05-09	6.822	4,44%	6.199	4,44%	13.021	8,48%
10-14	6.960	4,53%	6.429	4,53%	13.389	8,72%
15-19	7.074	4,61%	6.670	4,61%	13.744	8,95%
20-24	6.812	4,44%	6.334	4,44%	13.146	8,56%
25-29	6.164	4,01%	5.692	4,01%	11.856	7,72%
30-34	6.313	4,11%	5.930	4,11%	12.243	7,97%
35-39	6.323	4,12%	6.065	4,12%	12.388	8,07%
40-44	6.573	4,28%	6.110	4,28%	12.683	8,26%
45-49	5.503	3,58%	5.367	3,58%	10.870	7,08%
50-54	4.776	3,11%	4.436	3,11%	9.212	6,00%
55-59	3.658	2,38%	3.437	2,38%	7.095	4,62%
60-64	2.920	1,90%	2.678	1,90%	5.598	3,65%
65-69	1.789	1,17%	1.694	1,17%	3.483	2,27%
70-74	1.087	0,71%	1.021	0,71%	2.108	1,37%
>=75	1.183	0,77%	1.464	0,77%	2.647	1,72%
	79.213	51,59%	74.335	51,59%	153.548	100%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Gambar 6.
PIRAMIDA PENDUDUK



(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh :

Rasio jenis kelamin waktu lahir (sex ratio at birth), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103-105 bagi laki-laki dan 100 penduduk perempuan. Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Rumus hitung rasio jenis kelamin sebagai berikut :

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times K$$

RJK = Rasio Jenis Kelamin
 $\sum L$ = Jenis Penduduk Laki Laki
 $\sum P$ = Jumlah Penduduk Perempuan
 K = Konstanta

Tabel 7.
Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		JUMLAH	RASIO
		LK	PR		
1	BERMANI ILIR	8,101	7,464	15,565	109
2	UJAN MAS	12,579	11,844	24,423	106
3	TEBAT KARAI	7,878	7,363	15,241	107
4	KEPAHIANG	26,726	25,443	52,169	105
5	MERIGI	6,041	5,724	11,765	106
6	KEBAWETAN	7,073	6,606	13,679	107
7	SEBERANG MUSI	4,272	3,808	8,080	112
8	MUARA KEMUMU	6,543	6,083	12,626	108
	TOTAL	79,213	74,335	153,548	107

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Tabel 9
Rasio Ketergantungan menurut Usia Muda (0-14),
Produktif (15-64) dan Tua (>= 65)

NO	UMUR	JML	%
1.	00-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	33.802	22.01
2.	15-64 Tahun (Usia Produktif)	110.411	71.91
3.	>=65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	9.335	6.08
4.	JUMLAH	153.548	100

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Tabel 10.
Usia Muda, Usia Produktif , Usia Tua

NO	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA
1	BERMANI ILIR	3.285	11.270	1.010
2	UJAN MAS	5.389	17.584	1.450
3	TEBAT KARAI	3.262	10.937	1.042
4	KEPAHIANG	12.037	37.183	2.949
5	MERIGI	2.416	8.607	742
6	KEBAWETAN	3.037	9.687	955
7	SEBERANG MUSI	1.847	5.761	472
8	MUARA KEMUMU	2.529	9.382	715
	TOTAL	33.802	110.411	9.335

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)



C. Karakteristik Penduduk Menurut Sosial

1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 11.
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin

NO	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				TOTAL	
		LK	%	PR	%	JML	%
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	25.869	0,00%	23.654	15,40%	49.523	32,25%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	10.306	6,71%	9.288	6,05%	19.594	12,76%
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	16.370	10,66%	15.602	10,16%	31.972	20,82%
4	SLTP/SEDERAJAT	9.956	6,48%	9.771	6,36%	19.727	12,85%
5	SLTA/SEDERAJAT	13.240	8,62%	11.317	7,37%	24.557	15,99%
6	DIPLOMA I/II	187	0,12%	335	0,22%	522	0,34%
7	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	588	0,38%	978	0,64%	1.566	1,02%
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.517	1,64%	3.257	2,12%	5.774	3,76%
9	STRATA-II	170	0,11%	132	0,09%	302	0,20%
10	STRATA-III	10	0,01%	1	0,00%	11	0,01%
	TOTAL	79.213	51,59%	74.335	48,41%	153.548	100%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 12.
Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan

NO	WILAYAH	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONG HUCU'	KEPER CAYAAN'
1	BERMANI ILIR	15.551	14	-	-	-	-	-
2	UJAN MAS	24.109	45	3	192	74	-	-
3	TEBAT KARAI	15.234	6	-	-	-	-	1
4	KEPAHIANG	51.455	512	182	2	15	-	3

5	MERIGI	11.666	78	18	3	-	-	-
6	KEBAWETAN	13.647	27	4	-	-	-	1
7	SEBERANG MUSI	8.066	14	-	-	-	-	-
8	MUARA KEMUMU	12.624	2	-	-	-	-	-
	TOTAL	152.352	698	207	197	89	-	5

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Tabel 13.
Jumlah Penduduk Menurut Agama Perjenis Kelamin

NO	AGAMA	JENIS KELAMIN				TOTAL	
		LK	%	PR	%	JML	%
1	ISLAM	78.606	51,19%	73.746	48,03%	152.352	99,22%
2	KRISTEN	357	0,23%	341	0,22%	698	0,45%
3	KATHOLIK	104	0,07%	103	0,07%	207	0,13%
4	HINDU	98	0,06%	99	0,06%	197	0,13%
5	BUDHA	46	0,03%	43	0,03%	89	0,06%
6	KHONGHUCU	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
7	KEPERCAYAAN	2	0,00%	3	0,00%	5	0,00%
		79.213	51,59%	74.335	48,41%	153.548	100%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

3. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

Tabel 14.
Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin

KODE	STATUS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JIWA	%
1.	BELUM KAWIN	39.561	25,76%	30.975	20,17%	70.536	45,94%
2.	KAWIN	37.524	24,44%	37.964	24,72%	75.488	49,16%
3.	CERAI HIDUP	1.061	0,69%	1.360	0,89%	2.421	1,58%
4.	CERAI MATI	1.067	0,69%	4.036	2,63%	5.103	3,32%
.	JUMLAH	79.213	51,59%	74.335	48,41%	153.548	100%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Tabel 15.
Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Per Kecamatan

NO. KEC	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH JIWA
		01	02	03	04	
170801	BERMANI ILIR	7.027	7.758	242	538	15.565
170802	UJAN MAS	10.658	12.635	343	787	24.423
170803	TEBAT KARAI	6.793	7.649	244	555	15.241
170804	KEPAHIANG	25.204	24.164	1.004	1.797	52.169
170805	MERIGI	5.335	5.787	213	430	11.765
170806	KEBAWETAN	5.760	7.344	146	429	13.679
170807	SEBERANG MUSI	3.727	4.014	98	241	8.080
170808	MUARA KEMUMU	6.032	6.137	131	326	12.626
1708	KAB. KEPAHANG					153.548

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)



4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Tabel 16.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	FISIK	FISIK DAN MENTAL	NETRA/ BUTA	MENTAL/ JIWA	RUNGU/ WICARA	LAINNYA
1	BERMANI ILIR	3	0	2	6	1	2
2	UJAN MAS	5	2	4	10	2	1
3	TEBAT KARAI	2	0	1	8	1	0
4	KEPAHIANG	9	3	0	43	8	4
5	MERIGI	2	2	1	11	2	1
6	KEBAWETAN	5	0	1	14	4	0
7	SEBERANG MUSI	2	0	0	7	2	0
8	MUARA KEMUMU	3	1	0	2	2	2
	TOTAL	31	8	9	101	22	10

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

d. Karakteristik Penduduk Menurut Keluarga

1. Karakteristik Menurut Status Hubungan Keluarga

Tabel 18
Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Keluarga

NO KODE	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1.	KEPALA KELUARGA	40875	8319	49194
2.	SUAMI	1	0	1
3.	ISTERI	0	35521	35521
4.	ANAK	36706	29041	65747
5.	MENANTU	2	4	6
6.	CUCU	360	306	666
7.	ORANG TUA	41	268	309
8.	MERTUA	47	232	279
9.	FAMILI LAIN	1146	621	1767
10.	LAINNYA	35	23	58
.	JUMLAH	79213	74335	153548

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

2. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Tabel 19
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

KODE	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JIWA	%	JIWA	%	JIWA	%
1.	BELUM KAWIN	1736	3,53%	1227	2,49%	2963	6,02%
2.	KAWIN	37161	75,54%	2203	4,48%	39364	80,02%
3.	CERAI HIDUP	995	2,02%	1299	2,64%	2294	4,66%
4.	CERAI MATI	983	2,00%	3590	7,30%	4573	9,30%
.	JUMLAH	40875	83,09%	8319	16,91%	49194	100,00%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

3. Karakteristik Kepala Keluarga Per Kecamatan.

Tabel 20.
Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan

NO. KEK	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JIWA	%	JIWA	JIWA	%	JIWA
01	BERMANI ILIR	4175	8,49%	893	1,82%	5068	10,30%
02	UJAN MAS	6667	13,55%	1136	2,31%	7803	15,86%
03	TEBAT KARAI	4096	8,33%	858	1,74%	4954	10,07%
04	KEPAHIANG	13257	26,95%	2857	5,81%	16114	32,76%
05	MERIGI	3160	6,42%	672	1,37%	3832	7,79%
06	KEBAWETAN	3892	7,91%	579	1,18%	4471	9,09%
07	SEBERANG MUSI	2195	4,46%	391	0,79%	2586	5,26%
08	MUARA KEMUMU	3433	6,98%	933	1,90%	4366	8,88%
1708	KAB. KEPAHANG	40875	83,09%	8319	16,91%	49194	100,00%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)



BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

A. Pendidikan

Sejak pelaksanaan otonomi daerah, penyelenggaraan pendidikan diserahkan kepada pemerintah Kabupaten/Kota. Tujuan sebenarnya unruk meningkatkan keberhasilan dalam pembangunan bidang pendidikan.

Berbagai kebijakan strategis disusun dalam rangka memperluas pemerataan dan akses pendidikan diantaranya adalah memperluas akses bagi anak usia 7-15 tahun yang tidak/belum terlayani jalur pendidikan formal untuk memiliki kesempatan mendapatkan suatu pelayanan pendidikan di jalur formal maupun non formal maupun program pendidikan terpadu/inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus luar biasa. Disamping itu, untuk memperluas akses bagi penduduk usia 13-15 tahun dikembangkan SMP terbuka melalui optimalisasi daya tampung dan pengembangan SMP terbuka model maupun melalui model layanan pendidikan alternatif yang inovatif.

Tabel 26.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO.	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JIWA	(%)	JIWA	(%)	JIWA	(%)
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	25869	16,85%	23654	15,40%	49523	32,25%
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	10306	6,71%	9288	6,05%	19594	12,76%
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	16370	10,66%	15602	10,16%	31972	20,82%
04.	SLTP/SEDERAJAT	9956	6,48%	9771	6,36%	19727	12,85%
05.	SLTA/SEDERAJAT	13240	8,62%	11317	7,37%	24557	15,99%
06.	DIPLOMA I/II	187	0,12%	335	0,22%	522	0,34%
07.	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	588	0,38%	978	0,64%	1566	1,02%
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	2517	1,64%	3257	2,12%	5774	3,76%
09.	STRATA-II	170	0,11%	132	0,09%	302	0,20%
10.	STRATA-III	10	0,01%	1	0,00%	11	0,01%
	TOTAL	79.213	51,59%	74.335	48,41%	153.548	100%

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

B. Perekonomian

1. Jumlah Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Kepahiang.

a. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kepahiang tahun 2019 sebanyak 74.639 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 3.08 persen.

2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja.

Menurut Kelompok Umur Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

Tabel 27.
Jumlah Penduduk Angkatan Kerja

NO	Kegiatan utama	Jenis kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	43.792	32.439	76.231
2	Bekerja	42.785	31.719	74.504
3	Pengangguran Terbuka	1.007	720	1.727
4	Bukan Angkatan Kerja	7.704	16.763	24.467
5	Sekolah	3.640	3.033	6.673
6	Mengurus Rumah Tangga	1.712	12.653	14.365
	Lainnya	2.352	1.077	3.429

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakemas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

C. Sosial

1. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menggambarkan jumlah penyandang cacat pada suatu daerah tertentu terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada daerah tersebut.

$$APC = \frac{\sum \text{Penyandang Cacat}}{\sum \text{Penduduk}} \times 100$$

Tabel 29.
Angka Penyandang Cacat Per Jenis Kecamatan

NO	KECAMATAN	FISIK	FISIK DAN MENTAL	NETRA/ BUTA	MENTAL/ JIWA	RUNGU/ WICARA	LAIN NYA
1	BERMANI ILIR	3	0	2	6	1	2
2	UJAN MAS	5	2	4	10	2	1
3	TEBAT KARAI	2	0	1	8	1	0
4	KEPAHIANG	9	3	0	43	8	4
5	MERIGI	2	2	1	11	2	1
6	KEBAWETAN	5	0	1	14	4	0
7	SEBERANG MUSI	2	0	0	7	2	0
8	MUARA KEMUMU	3	1	0	2	2	2
	TOTAL	31	8	9	101	22	10

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

A. Klasifikasi Pindah

1. Mobilitas Permanen

a. Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun.

Rumus yang digunakan :

$$MI = \frac{\text{Imigrasi Masuk}}{P} \times K$$

Mi	=	Angka Migrasi Risen Masuk
Migrasi masuk	=	Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun.
P	=	Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama / periode
K	=	Konstanta (1.000)

Adapun jumlah penduduk yang pindah datang ke Kabupaten Kepahiang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 30.
Tabel Jumlah Penduduk Pindah Datang Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JML SURAT DATANG	JML DATANG (LK)	JML DATANG (PR)	JML DATANG (JML) (8+9)
1	2	7	8	9	10
1	KEPAHIANG	1.139	570	1.795	2.365
2	TEBAT KARAI	262	106	403	509
3	SEBERANG MUSI	142	68	212	280
4	UJAN MAS	390	180	513	693
5	MUARA KEMUMU	168	71	245	316
6	MERIGI	210	98	330	428
7	BERMANI ILIR	300	143	423	566
8	KEBAWETAN	219	96	332	428
	TOTAL	2830	1332	4253	5585

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Berdasarkan data yang ada, angka migrasi masuk atau penduduk yang menjadi warga Kabupaten Kepahiang tahun 2022 adalah sebesar 5.585 jiwa terhitung dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

b. Migrasi keluar

Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\text{Migrasi Keluar}}{P}$$

M_o = Angka Migrasi Risen Keluar/Penduduk

yang pernah tinggal di daerah lain.

Migrasi Keluar = Jumlah penduduk yang keluar ke daerah tujuan selama satu tahun..

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama / periode.

K = Konstanta (1.000).

Adapun jumlah penduduk yang pindah datang ke Kabupaten Kepahiang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 31.
Tabel Jumlah Penduduk Pindah Keluar Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JML SURAT PINDAH	JML PINDAH (LK)	JML PINDAH (PR)	JML PINDAH (JML) (4+5)
1	2	3	4	5	6
1	KEPAHIANG	1.326	1.316	1.361	2.677
2	TEBAT KARAI	304	269	274	543
3	SEBERANG MUSI	159	163	156	319
4	UJAN MAS	418	359	365	724
5	MUARA KEMUMU	291	281	310	591
6	MERIGI	269	191	234	425
7	BERMANI ILIR	392	381	407	788
8	KEBAWETAN	181	167	179	346
	TOTAL	3340	3127	3286	6413

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

Berdasarkan data yang ada, angka migrasi masuk atau penduduk yang menjadi warga Kabupaten Kepahiang tahun 2022 adalah sebesar 6413 jiwa terhitung dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.



BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Angka Kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga. Berdasarkan data DKB Per 31 Desember 2022 Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepahiang, Jumlah Kepemilikan KK sampai akhir Desember 2022 sebanyak 49.921 Kartu Keluarga atau 99,4 persen yang sudah memiliki KK.

Kepemilikan Kartu Keluarga dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 32.
Kepemilikan Kartu Keluarga, Per Kecamatan Kecamatan,
Per Jenis Kelamin. Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPEMILIKAN KK	JUMLAH BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH	PERSEN KEPEMILIKAN KK
1	BERMANI ILIR	5.034	34	5.068	99,3%
2	UJAN MAS	7.752	51	7.803	99,4%
3	TEBAT KARAI	4.933	21	4.954	99,6%
4	KEPAHIANG	16.021	93	16.114	99,4%
5	MERIGI	3.820	12	3.832	99,7%
6	KEBAWETAN	4.462	9	4.471	99,8%
7	SEBERANG MUSI	2.577	9	2.586	99,7%
8	MUARA KEMUMU	4.322	44	4.366	99,0%
	TOTAL	48.921	273	49.194	99,4

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Angka kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk. Berdasarkan data DKB Per 31 Desember 2022 Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepahiang. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\%KTP = \frac{\sum \text{Pddk Memiliki KTP}}{\sum \text{Pddk Wajib KTP}} \times 100 \%$$

Tabel 33
Jumlah Wajib KTP Menurut Kecamatan Jenis Kelamin

NO	WILAYAH	WAJIB KTP	JUMLAH REKAM	JUMLAH BELUM REKAM	PERSENTASE JUMLAH REKAM	PERSENTASE BLM REKAM
1	BERMANI ILIR	11.747	10.485	1.262	89,26%	10,74%
2	UJAN MAS	18.213	16.626	1.587	91,29%	8,71%
3	TEBAT KARAI	11.511	10.447	1.064	90,76%	9,24%
4	KEPAHIANG	38.293	3.4377	3.916	89,77%	10,23%
5	MERIGI	8.998	8.073	925	89,72%	10,28%
6	KEBAWETAN	10.194	9.519	675	93,38%	6,62%
7	SEBERANG MUSI	5.934	5.289	645	89,13%	10,87%
8	MUARA KEMUMU	9.598	7.919	1.679	82,51%	17,49%
	KAB. KEPAHIANG	114.488	102.735	11.753	89,73%	10,27%

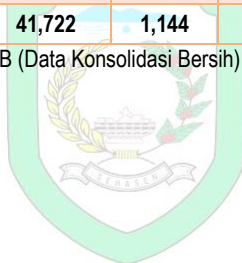
(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

C. Kepemilikan Akta

Tabel 34.
Kepemilikan Akta Kelahiran (0-18) Tahun menurut Kecamatan.

NO	KECAMATAN	USIA 0-18	BELUM MEMILIKI		MEMILIKI (JML)	
			JIWA	PERSEN	JIWA	PERSEN
1	BERMANI ILIR	4,105	73	1,78%	4,032	98.22
2	UJAN MAS	6,607	152	2,30%	6,455	97.70
3	TEBAT KARAI	3,977	98	2,46%	3,879	97.54
4	KEPAHIANG	14,738	335	2,27%	14,403	97.73
5	MERIGI	2,967	104	3,51%	2,863	96.49
6	KEBAWETAN	3,712	143	3,85%	3,569	96.15
7	SEBERANG MUSI	2,299	65	2,83%	2,234	97.17
8	MUARA KEMUMU	3,317	174	5,25%	3,143	94.75
	TOTAL	41,722	1,144	2,74%	40,578	97.26

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)



D. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

Tabel 35.
Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak) menurut Kecamatan.

NO	KECAMATAN	USIA 0-17	BELUM MEMILIKI KIA		MEMILIKI KIA	
			JIWA	PERSEN	JIWA	PERSEN
1	BERMANI ILIR	3,818	1,427	37,38%	2,391	62.62
2	UJAN MAS	6,210	2,874	46,28%	3,336	53.72
3	TEBAT KARAI	3,730	1,569	42,06%	2,161	57.94
4	KEPAHIANG	13,876	5,437	39,18%	8,439	60.82
5	MERIGI	2,767	935	33,79%	1,832	66.21
6	KEBAWETAN	3,485	1,443	41,41%	2,042	58.59
7	SEBERANG MUSI	2,146	1,012	47,16%	1,134	52.84
8	MUARA KEMUMU	3,028	1,408	46,50%	1,620	53.5
	TOTAL	39,060	16,105	41,23%	22,955	58.77

(Sumber: DKB (Data Konsolidasi Bersih) Semester II Tahun 2022)

PENUTUP

Dengan terbitnya Profil Kependudukan tahun 2022 ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, untuk merumuskan kebijaksanaan dan mengambil keputusan dalam proses perencanaan pembangunan khususnya yang berhubungan dengan kependudukan.

Selain itu Kami juga berharap buku ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi tiap-tiap Dinas/Instansi dalam menyusun evaluasi dan perencanaan kegiatannya guna meningkatkan kinerja pembangunan di masa yang akan datang khususnya di Kabupaten Kepahiang.

Sege nap tim menyadari bahwa Buku Profil Kependudukan ini masih jauh dari kata sempurna, kedepannya tim akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang buku di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat di pertanggung jawabkan.

Kami juga sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan buku ini. Sekian penutup dari Kami semoga dapat diterima di hati dan Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.